

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini akan dibahas tentang hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu : 1) Gambaran umum lokasi penelitian. 2) Data tentang karakteristik responden 3) Data khusus menampilkan tentang hubungan pekerjaan, ekonomi, umur, jenis kelamin, dan pendidikan lansia terhadap minat lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

4.1 Deskripsi Daerah Penelitian

4.1.1 Data Geografi

Lokasi penelitian di wilayah Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, tepatnya di posyandu lansia Desa Tunggul, posyandu lansia terletak sebelah timur balai desa, posyandu lansia berdiri pada bulan januari 2013. Posyandu lansia memiliki kepala yang bertanggung yaitu bidan desa, satu perawat dan tiga orang kader yang membantu dalam posyandu lansia. Posyandu lansia di seluruh Kabupaten Paciran sebanyak 17 unit, puskesmas induk yang terdapat di Kecamatan Paciran yaitu Puskesmas Paciran. Peneliti mengambil penelitian di kecamatan tersebut karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga lokasinya cukup strategis untuk dilakukan suatu penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden

Lansia yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sebanyak 44 responden.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Identifikasi Faktor Jenis Kelamin Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Posyandu Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	23	52,3
Perempuan	21	47,7
Total	44	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yaitu sebagian besar laki-laki sebanyak 23 responden (52,3%) dan sebagian kecil perempuan sebanyak 21 responden (47,7%).

4.2.2 Identifikasi Faktor Umur Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Di Posyandu Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Umur	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase %
60-62	17	38,6
63-65	3	6,8
66-68	3	6,8
69-71	7	15,9
72-79	4	9,1
75-77	7	15,9
78-80	3	6,8
Total	44	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa umur responden adalah sebagian besar berumur 60-62 tahun yaitu sebanyak 17 responden (38,6%), dan sebagian kecil responden berumur 63-65 tahun sebanyak 3 responden (6,8%), umur 66-68 tahun sebanyak 3 responden (6,8%), dan yang terakhir umur 78-80 sebanyak 3 responden (6,8%).

4.2.3 Identifikasi Faktor Pendidikan Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu

Lansia

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Di Posyandu Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Pendidikan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase %
Tidak Sekolah	26	59,1
SD	9	20,5
SMP	9	20,5
SMA	0	0
Total	44	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan responden terbesar tidak bersekolah sebanyak 26 responden (59,1%) dan sebagian kecil responden berpendidikan SD sebanyak 9 responden (20,5%) dan SMP sebanyak 9 responden (20,5%).

4.2.4 Identifikasi Faktor Pekerjaan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan

Posyandu Lansia

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Di Posyandu Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Pekerjaan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase %
Produktif	24	54,5
Tidak produktif	20	45,5
Total	44	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pekerjaan responden sebagian besar lansia masih produktif dengan responden 24 responden (54,5%). Dan responden sebagian kecil sudah tidak produktif sebesar 20 responden (45,5%).

4.2.5 Identifikasi Faktor Ekonomi Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ekonomi Di Posyandu Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Ekonomi	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase %
Berpendapatan	24	54,5
Tidak Berpendapatan	20	45,5
Total	44	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ekonomi lansia sebagian besar masih berpendapatan sebesar 24 responden (54,5%). Dan sebagian kecil sudah tidak berpenghasilan sebesar 20 responden (45,5%).

4.2.6 Identifikasi Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Di Posyandu Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Minat	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase %
Rendah	25	56,8
Sedang	12	27,3
Tinggi	7	15,9
Total	44	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan minat responden terbanyak yaitu rendah sebesar 25 responden (56,8%), dan minat responden yang terkecil yaitu tinggi sebanyak 7 responden (15,9%).

4.2.7 Analisa Faktor Jenis Kelamin Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.7 Hasil Hubungan Faktor Jenis Kelamin Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Jenis Kelamin	Minat			Total	Persentase %
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Laki-Laki	12	6	5	23	52,3
Perempuan	13	6	2	21	47,7
Total	25	12	7	44	100,0

Chi-Square P=0,763 > $\alpha=0,05$

Berdasarkan tabel diatas responden yang berjenis kelamin laki-laki dan minat dalam kegiatan posyandu rendah sebanyak 12 responden, jenis kelamin laki-laki dan minat dalam kegiatan posyandu sedang sebanyak 6 responden, dan laki-laki dengan minat tinggi sebanyak 5 responden, jadi total keseluruhan responden laki-laki sebanyak 23 responden atau sebesar 52,3%. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan dan minat rendah dalam kegiatan posyandu lansia berjumlah 13 responden, yang memiliki minat sedang 6 responden, dan yang memiliki minat tinggi sebanyak 2 responden, jadi total keseluruhan berjumlah 21 responden atau 47,7%.

Berdasarkan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan faktor jenis kelamin dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia menunjukkan hasil $p = 0,763$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak adanya hubungan yang signifikan antara faktor jenis kelamin dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Tunggul.

4.2.8 Analisa Faktor Umur Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan

Posyandu Lansia

Tabel 4.8 Hasil Hubungan Faktor Umur Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Umur	Minat			Total	Persentase %
	Rendah	Sedang	Tinggi		
60-62	9	6	2	17	38,6
63-65	2	1	0	3	6,8
66-68	2	1	0	3	6,8
69-71	4	1	2	7	15,9
72-79	4	0	0	4	9,1
75-77	3	2	2	7	15,9
78-80	1	1	1	3	6,8
Total	25	12	7	44	100,0

Chi-Square $P=0,000 > \alpha=0,05$

Berdasarkan tabel diatas responden yang berumur 60-62 dan minat dalam kegiatan posyandu rendah sebanyak 9 responden, yang minat dalam kegiatan posyandu sedang sebanyak 6 responden, dan minat tinggi sebanyak 2 responden, jadi total keseluruhan responden yang berumur 60-62 sebanyak 17 responden atau sebesar 38,6%. Pada usia 63-65 tahun dan yang memiliki minat rendah sebanyak 2 responden, minat sedang sebanyak 1 responden, dan minat tinggi sebanyak 0 responden, jadi hasil keseluruhan responden yang berumur 63-65 sebanyak 3 responden (6,8%). Umur 66-68 dan minat rendah sebanyak 2 orang, minat sedang 1 orang, dan minat tinggi 0 orang, jadi hasil total responden umur 66-68 yaitu 3 responden (6,8%). Responden yang berusia 69-71 tahun dan minat dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia rendah memiliki responden 4 orang, minat sedang 1 orang, dan minat tinggi 2 orang, jadi total responden yang berumur 69-71 tahun sebanyak 7 reponden (15,9%). Umur 72-74 dan minat rendah sebanyak 4

orang, minat sedang 0 orang, dan minat tinggi 0 orang, jadi hasil total responden umur 72-74 yaitu 4 responden (9,1%). Responden yang berusia 75-77 tahun dan minat dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia rendah memiliki responden 3 orang, minat sedang 2 orang, dan minat tinggi 2 orang, jadi total responden yang berumur 75-77 tahun sebanyak 7 responden (15,9%). Pada usia 78-80 tahun dan yang memiliki minat rendah sebanyak 1 responden, minat sedang sebanyak 1 responden, dan minat tinggi sebanyak 1 responden, jadi hasil keseluruhan responden yang berumur 78-80 sebanyak 3 responden (6,8%).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan faktor umur dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia menunjukkan hasil $p = 0,000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara faktor umur dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Tunggul.

4.2.9 Analisa Faktor Pendidikan Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.9 Hasil Hubungan Faktor Pendidikan Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Pendidikan	Minat			Total	Persentase %
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Tidak Sekolah	15	6	5	26	59,1
SD	4	5	0	9	20,5
SMP	6	1	2	9	20,5
SMA	0	0	0	0	0
Total	25	12	7	44	100,0

Chi-Square P=0,001 > $\alpha=0,05$

Berdasarkan tabel diatas responden yang tidak sekolah dan minat rendah sebanyak 15 responden, yang minat sedang 6 responden, dan yang minat tinggi sebanyak 5 responden, jadi jumlah total responden yang tidak sekolah yaitu 26 responden atau 59,1%. Dan bagi responden yang berpendidikan SD dengan minat rendah sebanyak 4 responden, yang minat sedang 5 responden, dan yang minat tinggi 0 responden, jadi total responden 9 orang (20,5%). Sedangkan bagi yang berpendidikan SMP dengan minat datang keposyandu lansia rendah sebanyak 6 responden, yang minat sedang 1 responden, dan yang minat tinggi 2 responden, jadi jumlah responden sebesar 9 orang atau (20,5%). Dan untuk berpendidikan SMA dengan minat rendah, sedang, dan tinggi adalah 0 responden.

Berdasarkan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan faktor pendidikan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia menunjukkan hasil $p = 0,001$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara faktor pendidikan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Tunggul.

4.2.10 Analisa Faktor Pekerjaan Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti

Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.10 Hasil Hubungan Faktor Pekerjaan Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015.

Pekerjaan	Minat			Total	Persentase %
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Produktif	18	4	2	24	54,5
Tidak Produktif	7	8	5	20	45,5
Total	25	12	7	44	100,0

Chi-Square $P=0,546 > \alpha=0,05$

Berdasarkan tabel diatas responden yang produktif cenderung minat rendah yaitu sebesar 18 responden, yang minat sedang 4 responden, dan minat tinggi sebanyak 2 respondent, jadi total responden yang produktif sebnyak 24 lansia (54,5%). Dan untuk responden tidak produktif minat rendah sebanyak 7 lansia, minat sedang 8 lansia, dan minat tinngi 5 lansia jadi jumlah total responden yang tidak produktif 20 lansia (45,5%).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia menunjukkan hasil $\rho = 0,546$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak adanya hubungan yang signifikan antara faktor pekerjaan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Tunggul.

4.2.11 Analisa Faktor Ekonomi Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

Tabel 4.11 Hasil Hubungan Faktor Ekonomi Dengan Minat Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Lansia Desa Tunggul Kec. Paciran Kab. Lamongan Tahun 2015

Ekonomi	Minat			Total	Persentase %
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Berpendapatan	18	4	2	24	54,5
Tidak Berpendapatan	7	8	5	20	45,5
Total	25	12	7	44	100,0

Chi-Square $P=0,546 > \alpha=0,05$

Berdasarkan tabel diatas responden yang berpendapatan dan memiliki minat rendah sebanyak 18 responden, yang minat sedang 4 responden, dan yang minat tinggi sebanyak 2 responden, jadi jumlah total responden yang tidak sekolah yaitu 24 responden atau 54,5%. Dan bagi responden yang tidak berpendapatan dan dengan minat rendah sebanyak 7 responden, yang

minat sedang 8 responden, dan yang minat tinggi 5 responden, jadi total responden 20 orang (45,5%).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan faktor jenis ekonomi dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia menunjukkan hasil $p = 0,546$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak adanya hubungan yang signifikan antara faktor ekonomi dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Tunggul.